

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENGGUNAAN APD
TERHADAP GEJALA KERACUNAN PESTISIDA PADA PETANI CABAI
DI DESA BLANG MANCUNG, KECAMATAN KETOL
KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2025**

Mayang Sari¹, Andi Pratama Putra², Raodah³, Dede Dessy Listyana⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung negri Aceh Darusalam

E-mail: mayangsariim445@gmail.com

Abstrak

Pestisida ialah zat kimia yang digunakan untuk mengendalikan hama pada Tanaman cabai, namun penggunaan yang tidak tepat sangat berisiko terhadap kesehatan para petani, gejala keracunan yang disebabkan oleh pestisida diantaranya adalah sakit kepala, pandangan kabur, iritasi kulit dan mata, kesukaran bernafas, muntah-muntah bahkan mengalami kematian. Sehingga memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap penggunaan APD sangat dibutuhkan agar dapat mencegah dan menghindari para petani dari gejala keracunan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap penggunaan apd terhadap gejala keracunan pestisida pada pentani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025. Metode penelitian menggunakan cross sectional, jumlah populasi 521 orang, dan sampel sebanyak 84 orang. Menggunakan simple random sampling. Analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil analisis uji chi-square diperoleh nilai signifikan pengetahuan sebesar $0.001 < 0.05$, dan Sikap penggunaan APD sebesar $0.003 < 0.05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan Sikap Penggunaan APD terhadap Gejala keracunan. Pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025. Diharapkan kepada petani agar dapat meningkatkan pengetahuan dan

sikap terhadap penggunaan APD guna untuk menghindari keracunan fatal akibat penyemprotan pestisida khususnya pada petani cabai.

Kata Kunci: *Gejala Keracunan Pestisida, Pengetahuan, Sikap Penggunaan APD*

Abstract

Pesticides are chemical substances used to control pests in chili plants, but improper use is very risky to the health of farmers, symptoms of poisoning caused by pesticides include headaches, blurred vision, skin and eye irritation, difficulty breathing, vomiting and even death. So having knowledge and a good attitude towards the use of *PPE* is needed in order to prevent and avoid farmers from the symptoms of poisoning. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of *PPE* use to the symptoms of pesticide poisoning in chili peppers in Blang Mancung, Ketol, Aceh Tengah in 2025. The research method used cross sectional, a population of 521 people, and a sample of 84 people. Using simple random sampling. Data analysis uses chi-square test. The results of the analysis of the chi-square test obtained a significant value of knowledge of $0.001 < 0.05$, and the attitude of *PPE* use of $0.003 < 0.05$. It can be concluded that there is a significant relationship between knowledge and attitudes on the use of *PPE* towards symptoms of poisoning. Pesticides on chili farmers in Blang Mancung, Ketol, Aceh Tengah in 2025. It is hoped that farmers can increase their knowledge and attitudes towards the use of *PPE* in order to avoid fatal poisoning due to pesticide spraying, especially in chili farmers.

Keywords: *Attitude of PPE use, knowledge, symptoms of pesticide poisoning*

A. PENDAHULUAN

Peningkatan hasil pertanian dan perkebunan dalam rangka memenuhi permintaan pasar, maka petani melakukan program berupa budi daya tanaman dengan cara pengolahan tanah, pemilihan bibit unggul, pemupukan yang tepat, perbaikan bercocok tanam serta sistem pengendalian atau pemberantasan hama terpacu dengan menggunakan pestisida. Petani sebagai pengguna pestisida mempunyai risiko tinggi terpapar pestisida yang mengakibatkan cacat tubuh dan kematian dan hasil peneliti menunjukkan tingginya angka kejadian keracunan di sebabkan oleh pestisida antara 20–50% (Widiastuty, Dkk., 2022). Penggunaan pestisida merupakan masalah yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya kurang memperhatikan penggunaan alat pelindung diri saat melakukan penyemprotan pestisida. Pada umumnya petani

kesulitan menggunakan alat pelindung diri saat menggunakan pestisida. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan petani tentang alat pelindung diri. Pestisida merupakan zat yang bersifat racun. Karena toksisitasnya, penggunaan pestisida selalu menimbulkan risiko bagi pengguna dan lingkungan (Hayat, 2023).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan pestisida terhadap gejala keracunan pestisida pada petani cabai di desa belang mancung tahun 2025. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, dengan sampel sebanyak 84 responden yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner, dan data dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% untuk menentukan hubungan antar variabel.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan APD Terhadap Gejala Keracunan Pestisida Pada Petani Cabai Di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2025, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap Gejala keracunan pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025 dengan nilai signifikan $p\text{-value } 0.001 < 0.05$. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan APD terhadap Gejala keracunan pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025 dengan nilai signifikan $p\text{-value } 0.003 < 0.05$.

1. Pengetahuan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan pengetahuan Responden

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	18	21.4
2.	Cukup	26	31.0
3.	Kurang	40	47.6
Jumlah		84	100.0

(Sumber: Data Peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan Pengetahuan mayoritas memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 40 (47.6%) orang.

2. Sikap

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi berdasarkan Sikap Responden

No	Sikap	frekuensi	persentase
1.	Positif	31	36.9
2.	Negatif	53	63.1
Jumlah		84	100.0

(Sumber: Data Peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan Sikap yaitu, responden dengan Sikap Positif sebanyak 31 (36.9%) orang, dan responden dengan sikap negatif sebanyak 53 (63.1%).

3. Gejala Keracunan Pestisida

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi berdasarkan Gejala keracunan pestisida pada Responden

No	Gejala Keracunan	frekuensi	persentase
1.	Memiliki Gejala	55	65.5
2.	Tidak Memiliki Gejala	29	34.5
Jumlah		84	100.0

(Sumber: Data Peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 karakteristik responden berdasarkan Gejala keracunan pestisida yaitu, responden dengan Memiliki gejala keracunan sebanyak 55 (65.5%) orang, dan responden dengan Tidak memiliki gejala keracunan sebanyak 29 (34.5%).

Tabel 4.4 menunjukkan hasil analisis mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dengan gejala keracunan pestisida pada petani cabai di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah tahun 2025. Berdasarkan hasil uji Chi-Square, diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan petani dengan munculnya gejala keracunan pestisida. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengetahuan petani mengenai pestisida, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya gejala keracunan.

Pengetahuan	Gejala Keracunan		Jumlah	P-value
	Memiliki Gejala	Tidak Memiliki Gejala		

Baik	5	27.8	13	72.2	18	21.4	0.001
Cukup	19	73.1	7	26.9	26	31.0	
Kurang	31	77.5	9	22.5	40	47.6	
Jumlah	55	65.5	29	34.5	84	100.0	

(Sumber: Data Peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.4 hasil *Crosstab* diatas dapat diketahui dari 84 responden yang memiliki pengetahuan baik terhadap gejala keracunan dengan mayoritas kategori tidak memiliki gejala adalah sebanyak 13 (72.2%) orang. Responden yang memiliki pengetahuan Cukup terhadap gejala keracunan dengan mayoritas kategori memiliki gejala adalah sebanyak 19 (73.1%) orang. Responden yang memiliki pengetahuan Kurang terhadap gejala keracunan dengan mayoritas kategori memiliki gejala adalah sebanyak 31 (77.5%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai signifikan yaitu $0.001 < 0.05$ (dengan taraf signifikan 95%). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap Gejala keracunan. pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025.

Tabel 4.5 menampilkan hasil analisis mengenai hubungan antara sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan gejala keracunan pestisida pada petani cabai di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol, Kabupaten Aceh Tengah tahun 2025. Berdasarkan hasil uji Chi-Square, diperoleh nilai signifikansi yang menunjukkan adanya hubungan antara sikap petani dalam penggunaan APD dengan kejadian gejala keracunan pestisida. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap petani dalam penggunaan APD, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya gejala keracunan pestisida.

Sikap	Gejala Keracunan				Jumlah		P- valu e
	Memiliki Gejala		Tidak Memiliki Gejala				
Positif	14	45.2	17	54.8	31	36.9	0.00 3
Negatif	41	77.4	12	22.6	53	63.1	
Jumlah	55	65.5	29	34.5	84	100.0	

(Sumber: Data Peneliti 2025)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil *Crosstab* diatas dapat diketahui dari 84 responden yang memiliki Sikap Positif terhadap gejala keracunan dengan mayoritas kategori memiliki gejala adalah sebanyak 17 (54.8%) orang. Responden yang memiliki Sikap negatif terhadap gejala keracunan dengan mayoritas kategori memiliki gejala adalah sebanyak 41 (77.4%) orang. Berdasarkan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai signifikan yaitu $0.003 < 0.05$ (dengan taraf signifikan 95%). Maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Sikap

Penggunaan APD terhadap Gejala keracunan. pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025.

D. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penggunaan APD Terhadap Gejala Keracunan Pestisida Pada Petani Cabai Di Desa Blang Mancung, Kecamatan Ketol Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2025, adalah sebagai berikut;

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap Gejala keracunan. pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025 dengan nilai signifikan $p\text{-value } 0.001 < 0.05$
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap penggunaan APD terhadap Gejala keracunan. pestisida pada petani cabai di desa Blang Mancung, kecamatan Ketol kabupaten Aceh Tengah tahun 2025. dengan nilai signifikan $p\text{-value } 0.003 < 0.05$

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H., Santoso, E. B., Sainal, A. A., Musrah, A. S., Paundanan, M., & Syaputra, E. M. (2022). *Hubungan Perilaku Penggunaan APD Dengan Kecelakaan Kerja Pada Petani di Kota Kotamobagu*. Gema Wiralodra, 13(2), 540-551.
- Ariadi, A. (2023). *Analisis Faktor Risiko Keracunan Pestisida Karbamat Dan Organofosfat Pada Petani Bawang Merah Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- B Manalu, A. S. (2021). *Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Perpulungan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA).
- BPS. (2023). Sensus pertanian –Badan Pusat Statistik Rpublik Indonesia>indeks Duari IPHH. Sanitasi Hygiene Dan Keselamatan Kerja. (Anatya V, ed.).
- Andi. Hayat, A. F., Nurazizah, W., Noviponiharwani, N., Rahman, S. F., & Sunu, B. (2023). *Hubungan pengetahuan dan sikap petani dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) saat penyemprotan pestisida*. PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 7(3), 16278-16285.

- Hidayah, A. N., Siswanto, Y., Sari, A. D. N., Heryanda, A. P., & Sulistiono, D. P. (2024). *Penggunaan Alat Pelindung Diri Saat Penyemprotan Pestisida dan Hipertensi pada Petani di Desa Losari Kecamatan Sumowono*. Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan, 6(1), 13-19. HS, R. S.,
- Wahyuni, A., & Awaluddin, A. (2022). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Petani Di Desa Lempang: Factors Related to Compliance with PPE use by farmers in Lempang Village*. Hasanuddin Journal of Public Health, 3(1), 56-64. Idris M. (2023). Indonesia dikenal sebagai negara agraris. PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group) Indah, MF, Aquarista, MF, & Berkatiah, S. (2022). PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENGGUNAAN ALAT PERLINDUNGAN DIRI PADA PETANI SEMPROT DI DESA KARANG INDAH KABUPATEN BARITO KUALA. Prosiding Penelitian Dosen MAB UNISKA ,
- Jannah, N., Asmaningrum, N., & Nur, KRM (2023). *Pengetahuan dan Sikap Petani Tentang Alat Pelindung Diri Dalam Penggunaan Pestisida di Desa Darungan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember*. Perpustakaan Kesehatan , 11 (1), 34-38.
- Nasrullah, N., & Junaidi, J. (2024). Perilaku Petani dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Saat Peracikan dan Penyemprotan Pestisida. Teewan Journal Solutions, 1(2), 31-36. 71 Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petani Penyemprot Pestisida Di Desa Perpulungan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat.
- Siagian, J. L. S. (2022). *Hubungan Status Kesehatan, Dosis Penggunaan Pestisida dan Kebiasaan Penggunaan APD dengan Kejadian Keracunan Pestisida*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(8), 957-963.
- Siagian, J. L. S. (2022). *Hubungan Status Kesehatan, Dosis Penggunaan Pestisida dan Kebiasaan Penggunaan APD dengan Kejadian Keracunan Pestisida*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI), 5(8), 957-963.
- Sinuhaji, MCB (2023). *Hubungan karakteristik, pengetahuan dan sikap petani terhadap penggunaan alat perlindungan diri saat penyemprotan pestisida di kec. Tiga panah, kab. Karo tahun 2022* (Disertasi Doktor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Suwardi, Daryanto.(Dalam Zamra, 2024) *Pedoman Praktis K3LH Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Hidup*. Gava Media. Tiring, D. N. (2023). *Dampak Program Sertifikasi Produk Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Kakao Di Desa Guliling, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Ulva, F., Rizyana, N. P., & Rahmi, A. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan gejala keracunan pestisida pada petani penyemprot pestisida tanaman hortikultura di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok Tahun 2019*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19(3), 501-503. unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-nurlailag2-5198-3-bab2.pdf, diakses pada 26 september 2020.
- Widiastuty, L., Ekasari, R., Ibrahim, I. A., Karini, T. A., Adnan, Y., & Azwar, M. (2022). *Keracunan Pestisida Pada Petani Bawang Merah di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang*. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 47-54.